

Pengaruh *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak Terhadap Peningkatan *Parent Tutoring* Pada Orang Tua Siswa PAUD di TK YP Singosari, Deli Tua

Barita Esman Dabuuke¹, Taruli Marito Silalahi², Winny Sunfriska Limbong³, Robinson Hutagaol⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

baritaesmand@gmail.com (1), taruli766hi@gmail.com (2), winnysunfriska@gmail.com (3),
rhgaol9@gmail.com (4)

ABSTRAK

Parent Tutoring merupakan bantuan akademik yang diberikan dari orang tua kepada anak. Bantuan tersebut meliputi tidak hanya dari segi kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang harus diperhatikan oleh orang tua. *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak pada dasarnya merupakan *Psikoedukasi* mengenai bimbingan orang tua yang didalamnya terdapat tiga aspek pada taksonomi Bloom yaitu aspek psikomotorik aspek kognitif dan aspek afektif. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi mengenai program *Psikoedukasi* terhadap peningkatan keterampilan orang tua dalam mendidik anak, khususnya terhadap peningkatan *Parent Tutoring* orang tua dengan metode yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak. Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah studi Observasional dengan desain quasi experiment terhadap 20 orang tua anak PAUD di TK YP Singosari kelompok kasus dan 20 orang tua anak PAUD di TK YP Singosari pada kelompok kontrol yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak terhadap peningkatan *Parent Tutoring* pada orang tua siswa PAUD di TK YP Singosari, Deli Tua. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu dengan skala, tes pengetahuan dan observasi. Skala yang digunakan adalah Skala *Parent Tutoring*. Tidak ada responden yang mengalami penurunan skala *Parent Tutoring* setelah diberi *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak, Mayoritas responden yang mengalami kenaikan skala *Parent Tutoring* setelah diberi *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak, *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak efektif untuk Meningkatkan *Parent Tutoring* Pada Orang Tua Siswa PAUD di TK YP Singosari, Deli Tua..

Kata Kunci : Psikoedukasi, Parent tutoring, Orang Tua Bimbing Anak

ABSTRACT

Parent Tutoring is academic assistance given from parents to children. The assistance includes not only in terms of cognitive, but also affective and psychomotor which must be considered by parents. parents guide children psychoeducation is basically a psychoeducation about parental guidance in which there are three aspects of Bloom's taxonomy, namely psychomotor aspects, cognitive aspects and affective aspects. The results of this study are expected to be a reference for the psychoeducational program in improving the skills of parents in educating children, especially in improving parents' Parent Tutoring with the right method according to the child's developmental stage. The research design that will be used is an observational study with a quasi-experimental design on 20 parents of PAUD children at TK YP Singosari in the case group and 20 parents of PAUD children in TK YP Singosari in the control group. Children) in increasing Parent Tutoring for parents of PAUD students at YP Singosari Kindergarten, Deli Tua. Data collection in this study used three methods, namely by scale, knowledge test and observation. The scale used is the Parent Tutoring Scale. There were no respondents who experienced a decrease in the Parent Tutoring scale after being given parents guide children Psychoeducation (Parents Guide Children), The majority of respondents experienced an increase in the Parent Tutoring scale after being given parents guide children Psychoeducation (Parents Guide Children), parents guide children Psychoeducation (Parents Guide Children) is effective for improving Parent Tutoring for Parents of PAUD Students at YP Singosari Kindergarten, Deli Tua.

Keywords : Psychoeducation, Parent tutoring, Parent Guiding Children

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun. PAUD mempersiapkan anak untuk pendidikan lebih lanjut dengan memberikan stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani (Permendikbud, 2016). Orang tua merupakan pemangku kepentingan penting dalam PAUD karena masa kanak-kanak merupakan masa ketidakberdayaan dan sangat bergantung pada orang dewasa. Orang tua bertanggung jawab mendidik, mengasuh, mengajar dan mengasuh anaknya agar dapat berkembang secara tepat sesuai dengan tahap perkembangan usia anak dan memiliki perilaku sosial yang baik (Santrock, 2009). Menurut Hasan (2010), peran orang tua dalam pendidikan anaknya adalah memberikan pendidikan dasar, sikap dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, tata krama, akhlak, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar kepatuhan terhadap peraturan, dan menanamkan kebiasaan. Menurut Laura (2011), keterlibatan orang tua sangat penting untuk menciptakan kelancaran belajar di sekolah dan terutama di rumah. Dalam proses home education, ada banyak hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu anak belajar, seperti kontrol, bimbingan, bimbingan, motivasi, dll. Bimbingan orang tua adalah bantuan akademis yang diberikan orang tua kepada anak-anak mereka. Bantuan ini tidak hanya mencakup bantuan kognitif, tetapi juga bantuan emosional dan psikomotorik yang harus diperhatikan orang tua (Prisca, 2016). Kurangnya bukti pelaksanaan konseling orang tua adalah orang tua kurang memberikan bimbingan kepada anaknya, kurang memberikan motivasi, kurang terlibat di sekolah dan khawatir terhadap perkembangan anaknya (Sheridan, 2005). Sheridan (2005) mengemukakan bahwa urgensi pembinaan orang tua dalam kaitannya dengan peran orang tua, seperti di rumah, untuk meningkatkan perilaku anak, Jaga minat anak Anda untuk belajar dan ciptakan komunikasi yang baik. Gagasan bahwa sekolah adalah satu-satunya lembaga pendidikan yang wajib mendidik setiap anak tetap melekat pada orang tua siswa. Padahal, home teaching salah satunya melalui parental tutoring harus dilakukan oleh orang tua karena instruksi sekolah harus dikembangkan dan diulang di rumah (Prisca, 2016). *Psikoedukasi* Parent-guided children pada dasarnya adalah tentang parent-guided psychoeducation, yang memiliki tiga aspek taksonomi Bloom, psikomotorik, kognitif, dan afektif. Salah satu aspek yang dibahas adalah kemampuan kognitif anak. Jika seorang anak dirangsang oleh lingkungan, maka kemampuan kognitifnya akan berkembang. Hal ini menuntut orang tua dan pendidik berperan dalam pelaksanaannya. Kemudian dari aspek emosional dan psikomotorik motivasi orang tua anak yaitu orang tua terlibat langsung dalam membimbing anak, seperti membuat rencana belajar (Merret, 2010).

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah Pembinaan orang tua di rumah diperlukan untuk memantau dan memperhatikan potensi anak dan kemungkinan kesulitan belajar. Selain yang didapat dari sekolah, pembinaan orang tua memiliki fungsi untuk menjamin kedisiplinan anak dan meningkatkan motivasi belajar anak (Sheridan, 2005). Aspek lain dari pembinaan orang tua adalah membantu anak mengatur waktu belajarnya, namun sampai saat ini orang tua masih kurang memperhatikan waktu belajar anaknya karena anggapan anak sedang belajar di sekolah (RSA, Personal Communication, 2019).

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data pengaruh *Psikoedukasi* orang tua bimbing anak terhadap peningkatan *parent tutoring* pada orang tua siswa dengan menganalisis pengaruh *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak terhadap peningkatan *Parent Tutoring* pada orang tua siswa PAUD di TK YP Singosari, Deli Tua.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data pengaruh *Psikoedukasi* orang tua bimbing anak terhadap peningkatan *parent tutoring* pada orang tua siswa. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi mengenai program *Psikoedukasi* terhadap peningkatan keterampilan orang tua dalam mendidik anak, khususnya terhadap peningkatan *Parent Tutoring* orang tua dengan metode yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak.

II. METODE

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah studi Observasional dengan desain *quasi experiment* terhadap 20 orang tua anak PAUD di TK YP Singosari kelompok kasus dan 20 orang tua anak PAUD di TK YP Singosari pada kelompok kontrol yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak terhadap peningkatan *Parent Tutoring* pada orang tua siswa PAUD di TK YP Singosari, Deli Tua.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di TK YP Singosari yang terletak di Deli Tua, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu dengan skala, tes pengetahuan dan observasi. Skala yang digunakan adalah Skala *Parent Tutoring*.

A. Skala *Parent Tutoring*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Parent Tutoring* dari Ambaryanti (2013) yang didasari oleh teori *Parent Tutoring* dari Sheridan (2005). Skala *Parent Tutoring* yang diberikan menggunakan model likert dengan lima alternatif jawaban (tidak sesuai, kurang sesuai, netral, sesuai dan sangat sesuai).

B. Skala *Parent Tutoring*

Pengukuran ini dilakukan untuk melihat apakah manipulasi berupa *Psikoedukasi* orang tua bimbing anak membuat perubahan pengetahuan orang tua mengenai *Parent Tutoring*. Pada penelitian ini, peneliti memberikan tes pengetahuan mengenai *Parent Tutoring* yang berisi soal-soal dalam materi *Psikoedukasi* orang tua bimbing anak. Peneliti menyusun tes pengetahuan dalam format multiple choice. Tes pengetahuan disusun berdasarkan keenam aspek dari *Parent Tutoring* dengan tambahan materi mengenai definisi *Parent Tutoring* dan karakteristik anak usia dini. Masing-masing aspek diuraikan dalam 3 pertanyaan, sehingga total pertanyaan yang akan diujicobakan berjumlah 24.

C. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data tambahan dengan maksud untuk memperkaya data penelitian. Lembar observasi akan digunakan untuk mencatat hal-hal yang dialami oleh peserta saat mengikuti *Psikoedukasi*. Pencatatan observasi menggunakan metode rating mengenai gambaran dari keterampilan yang sudah dicapai oleh peserta selama *Psikoedukasi*.

III. HASIL

Tabel 1. Pengaruh *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak terhadap peningkatan *Parent Tutoring* Pada Orang Tua Siswa PAUD di TK YP Singosari, Deli Tua

Ranks					Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
		N	Mean Rank	Sum of Ranks		
Parent Tutoring Sebelum - Sesudah	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00	-3.276 a	.001
	Positive Ranks	18 ^b	6.50	78.00		
	Ties	2 ^c				
	Total	20				
a. <i>Parent Tutoring</i> Sesudah < <i>Parent Tutoring</i> Sebelum						
b. <i>Parent Tutoring</i> Sesudah > <i>Parent Tutoring</i> Sebelum						
c. <i>Parent Tutoring</i> Sesudah = <i>Parent Tutoring</i> Sebelum						

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil uji statistik pada nilai tekanan darah sistole responden dimana diketahui bahwa :

1. Negatif ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (*Parent Tutoring* sesudah) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (*Parent Tutoring* sebelum). Dalam penelitian ini diketahui bahwa negatif rank bernilai 0, artinya tidak ada responden yang mengalami penurunan skala *Parent Tutoring* setelah diberi *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak.
2. Positive ranks adalah sampel dengan nilai sesudah lebih tinggi dari nilai sebelum. Dalam penelitian ini nilai positif ranks yaitu 18, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 18 orang responden yang mengalami kenaikan skala *Parent Tutoring* setelah diberi *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak
3. Ties artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (*Parent Tutoring* sesudah) sama dengan nilai kelompok pertama (*Parent Tutoring* sebelum). Dalam penelitian ini diketahui bahwa ties bernilai 2, artinya ada 2 orang responden yang mengalami skala *Parent Tutoring* sama atau tidak berubah sebelum dan setelah diberi *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak.
4. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai Z pada penelitian ini yaitu -3.276a dengan nilai sig. $0,001 < 0,005$, sehingga dapat diasumsikan bahwa *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak berpengaruh terhadap peningkatan *Parent Tutoring* Pada Orang Tua Siswa PAUD di TK YP Singosari, Deli Tua.

Walsh (2010) mengemukakan bahwa diperlukan beberapa pendekatan dalam memberikan pelatihan, workshop dan psikoedukasi agar setiap peserta dapat merefleksikan dirinya sendiri dan memperoleh informasi yang lengkap. Artinya jika pendidikan psikologis hanya dilakukan dalam bentuk ceramah, orang tua mungkin tidak dapat merefleksikan diri (afeksi keluarga) dan gagal menyadari pentingnya konseling orang tua. Psikoedukasi anak binaan orang tua juga menitikberatkan pada aspek kognitif, emosional dan psikomotorik orang tua. Modul psikoedukasi bagi orang tua untuk membimbing anaknya didasarkan pada ketiga aspek tersebut, yang menjadi salah satu fokus utama penelitian dalam proses psikoedukasi. Konselor selama psikoedukasi selalu berusaha mendidik orang tua tentang pentingnya pelaksanaan konseling orang tua. Melalui proses ini diharapkan pengetahuan

dapat mengubah perilaku seseorang dan memperoleh keterampilan baru. Inilah upaya dari peneliti dan fasilitator untuk meningkatkan aspek kognitif dari orang tua. Menurut Widyastuti (2018), mendorong anak dalam bentuk pelajaran dan dokumen yang sederhana dan spesifik akan membantu orang tua dengan mudah menyerap pengetahuan baru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Moderator juga perlu mempertimbangkan aspek emosional; Di sini, setelah menyelesaikan sebuah dokumen atau selama bermain peran, orang tua dapat merefleksikan perasaan anak, baik dalam bentuk kecemasan, rasa ingin tahu, atau respons antusias. Kinerja emosional orang tua dapat dilihat dari bagaimana orang tua bereaksi selama pengasuhan psikologis (dilihat dari pengamatan). Berbeda dengan sebelum intervensi, orang tua hanya memikirkan bagaimana anaknya bisa belajar membaca dan menulis. Orang tua sebelumnya tidak menyadari pentingnya kegembiraan belajar bagi anak-anaknya. Setelah pemaparan materi tentang kesulitan belajar anak dan karakteristik anak usia dini, orang tua menjawab berbagai pertanyaan dan di akhir sesi Psikoterapi, mereka memberi kesan dan pesan bahwa orang tua harus bersimpati dengan pekerjaan anak-anak mereka selama ini. Menurut Susanto (2011), orang tua sering mempertimbangkan seberapa “pintar” anaknya, terutama dalam hal prestasi akademik. Belajar sambil bermain adalah hal terpenting yang harus diketahui dan dilakukan orang tua secara rutin. Orang tua juga mengalami perubahan psikologis yang pada akhirnya dapat ditiru oleh orang tua atau bahkan mengubah program pendidikan untuk anak-anaknya. Buku Pegangan Psikologi untuk Orang Tua juga mendukung kegiatan sederhana yang dapat dilakukan orang tua di rumah. Pengamatan juga mencerminkan kemampuan orang tua untuk mengamati pembelajaran anak-anaknya dan menerapkan teknik pengasuhan dan pengasuhan yang positif. Sofyan (2014) menyatakan dalam bukunya tentang perkembangan anak usia dini dan cara-cara praktis perbaikan bahwa kegiatan kecil yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan intensitas belajar anak diperlukan untuk masa kanak-kanak, masih tergantung pada orang tua.

Psikoedukasi Orang Tua Bimbing Anak memiliki dampak yang besar pada Pembelajaran Orang Tua PAUD berkat antusiasme para peserta dan moderator serta pengakuan akan urgensi perlunya bimbingan tambahan. orang tua di masa pandemi. Selama pelatihan psikologis, fasilitator dapat membangun hubungan dengan peserta dengan memecahkan kebekuan dan merenungkan setiap dokumen selesai. Hal ini sejalan dengan pandangan Supratiknya (2011) dalam bukunya *Design of Psychological Support Interventions and Modules*, dimana presenter dan modul yang baik dapat mengikutsertakan peserta pelatihan. . Meskipun *psikoedukasi* berlangsung secara digital, kegiatan yang relevan dan menyenangkan bagi peserta akan membuat peserta tetap terlibat dan berpikiran terbuka sepanjang acara.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa :

- 1) Tidak ada responden yang mengalami penurunan skala *Parent Tutoring* setelah diberi *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak.
- 2) Mayoritas responden yang mengalami kenaikan skala *Parent Tutoring* setelah diberi *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak.
- 3) *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak berpengaruh terhadap peningkatan *Parent Tutoring* Pada Orang Tua Siswa PAUD di TK YP Singosari, Deli Tua

Esman Dabuuke B, Marito Silalahi T, Sunfriska Limbong W, Hutagaol Robinson : Pengaruh *Psikoedukasi* Orang Tua Bimbing Anak Terhadap Peningkatan *Parent Tutoring* Pada Orang Tua Siswa PAUD di TK YP Singosari, Deli Tua

DAFTAR PUSTAKA

- Ambaryanti, R (2013). Hubungan pendampingan belajar (tutoring) orang tua dengan kualitas Hasil Belajar Siswa di RA Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Sains*, 3(2), 38-42. doi: 10.1177/105687695
- Hasan, B. (2010). *Psikologi dan ilmu pendidikan islam*. Bandung, Pustaka Setia.
- Laura, B. C. (2011). Training parents as effective literacy tutors: increasing the procedural integrity of tutoring. *Taylor-Francis Online Journal*, 3(1), 5-18. doi: org/10.100910.GH1987
- Merret, F. (2010). Improving reading: *Parent Tutoring* for pre-schools. *Taylor-Francis Online Journal*, 2(1), 241-243. doi.org/10.1080/14616734.2010.672262
- Permendikbud. (2016). *Peraturan tentang standar proses pendidikan*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Prisca, S. (2016). Hubungan bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN gugus erlangga kecamatan pecagaan jepara. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 19 (2), 10-16. doi: org/10.1092/swr/192.231
- Santrock, J. W. (2009). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sheridan. (2005). *Conjoint behavioral consultation: promoting family-school connections and interventions*. New York: Springer.
- Sofyan, H. (2014). *Perkembangan anak usia dini dan cara praktis peningkatannya*. Jakarta: Infomedika.
- Supratiknya, A. (2011). *Merancang intervensi dan modul Psikoedukasi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Walsh, J. (2010). *Psycheducation in mental health*. Chicago: Lyceum Books, Inc.
- Widyastuti, A. (2018). Implementasi program parenting tentang stimulasi membaca, menulis, berhitung bagi orang tua dan guru PAUD limo depok. *Jurnal Terapan ABDIMAS*, 7(1), 21-29.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
30 Juni 2022	01 Juli 2022	02 Juli 2022	Ya